

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi adalah suatu upaya untuk mengendalikan faktor lingkungan yang dapat berdampak pada kesehatan manusia yang tujuannya menciptakan masyarakat yang sehat. Sanitasi tempat umum merupakan aspek penting dalam kesehatan masyarakat, mengingat tempat-tempat umum menjadi lokasi interaksi individu dengan berbagai kondisi kesehatan yang berbeda. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk menghindari penyebaran penyakit di tempat umum adalah melalui upaya penyehatan lingkungan. Manajemen pasar yang dilakukan secara tepat adalah bagian dari strategi untuk menciptakan lingkungan yang sehat (Izwara et al., 2024).

Lingkungan dengan sanitasi yang buruk akan memberikan dampak buruk terhadap masyarakat yang berada di tempat tersebut. Untuk itu perlu adanya pengawasan sanitasi kesehatan lingkungan. Fungsi utama kegiatan monitoring dan pengawasan kesehatan lingkungan adalah untuk mencegah penyebaran penyakit serta kecelakaan, melalui usaha perlindungan manusia dan lingkungan dari unsur berbahaya atau zat pencemar melalui serangkaian tindakan yang ditujukan untuk menurunkan, menanggulangi atau menghilangkan unsur bahaya dan bahan pencemaran tersebut (Hanmina, 2022).

Pasar adalah Lokasi di mana terjadi interaksi antara pedagang dan pembeli. Oleh karena itu, kondisi pasar harus memenuhi standar sanitasi lingkungan agar dapat mengurangi risiko penularan penyakit antara pedagang dan pembeli. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia Nomor 17 Tahun 2020, pasar sehat didefinisikan sebagai pasar rakyat yang memiliki kondisi bersih, sehat, aman dan nyaman sesuai pada standar mutu kesehatan lingkungan dan infrastruktur pendukung kemandirian komunitas pasar itu sendiri (Permenkes RI No 17, 2020).

Pasar tradisional di Indonesia masih menghadapi berbagai isu yang serius, terutama pada fasilitas dan kebersihan yang tidak memadai. Berdasarkan persepsi pedagang, sekitar 85,6% dari 10.523 sampel pedagang yang tersebar di 390 pasar tradisional memiliki fasilitas pasar yang kurang memadai dari sisi keberadaan, kebersihan, dan kelayakannya. Hanya sekitar 10% pedagang yang memiliki fasilitas pasar yang bersih dan layak. Sementara itu, 2,05% pasar dinilai memiliki fasilitas yang layak tetapi tidak bersih dan 2,31% pasar memiliki fasilitas yang tidak layak namun tergolong bersih. Dalam hal ini, layak artinya fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik, sedangkan bersih artinya fasilitas tersebut nyaman digunakan karena tidak kotor atau menimbulkan bau tidak sedap (Badan Pusat Statistik, 2019).

Sampah yang dihasilkan dari pasar tradisional memiliki karakteristik yang tidak sama dengan limbah domestik. Pasar tradisional, jenis sampah yang dominan adalah sampah organik yang masih dapat dimanfaatkan atau diolah. Sementara limbah domestik merupakan campuran antara sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah dari material semi basah yang umumnya berasal dari bidang makanan ataupun pertanian, seperti limbah dapur, sisa makanan, sayuran yang terbuang, hingga kulit buah-buahan. Jenis sampah ini kerap disebut juga sebagai sebagai jenis sampah yang cepat membusuk sehingga menimbulkan bau menyengat dan mencemari lingkungan.

Masalah ini kerap ditemui di pasar tradisional, meskipun sudah tersedia tempat sampah, seringkali proses pengangkutan sampah tidak tepat waktu sehingga menyebabkan penumpukan sampah dan menimbulkan bau tak sedap di area sekitar pasar (Permenkes RI No 17, 2020).

Pasar Tanggulangin merupakan pasar tradisional yang berada di Kelurahan Tanggulangin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah dengan aktivitas perdagangan di antaranya pedagang gerabatan, kelontong, burung, sayur mayur, daging, ikan segar, hasil bumi, bengkel, sepeda, warung makan, dan lain-lain. Berdasarkan data dari Kepala Pengelola Pasar, luas bangunan Pasar Tradisional Tanggulangin sebesar 7.500 M². Pasar Tradisional Tanggulangin memiliki toko sebanyak 151 unit, kios sebanyak 86 unit, dan los sebanyak 83 unit.

Hasil awal dari pengamatan yang telah dilakukan di Pasar Tradisional Tanggulangin menunjukkan berbagai permasalahan, seperti kondisi pasar yang bau, ketiadaan fasilitas cuci tangan dengan sabun, penggunaan tempat sampah pada setiap kios berupa keranjang yang tidak tertutup dan tidak kedap air di setiap los, serta banyaknya tumpukan sampah berserakan yang mengakibatkan timbulnya bau tidak sedap dan saluran drainase air tidak mengalir dengan baik.

Berdasarkan latar belakang, dalam wawancara dengan kepala pengelola pasar diketahui dalam pengendalian vektor, pengelola pasar hanya menyediakan tempat untuk berdagang saja sehingga pengendalian vektor dilakukan secara mandiri oleh para pedagang.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kondisi Sanitasi Di Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh keadaan sanitasi di Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Penyediaan Air Bersih di Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah Tahun 2025.
- b. Mengetahui Sarana Kamar Mandi dan Toilet di Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah Tahun 2025.
- c. Mengetahui Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah Tahun 2025.
- d. Mengetahui Saluran Limbah atau Drainase di Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah Tahun 2025.
- e. Mengetahui Sarana Tempat Cuci Tangan di Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah Tahun 2025.
- f. Mengetahui Upaya Pengendalian Vektor di Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah Tahun 2025.

- g. Mengetahui Pelaksanaan Desinfeksi Pasar Tradisional Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan pengalaman, dan memperdalam pemahaman terkait sanitasi pada lingkungan pasar.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai upaya untuk meningkatkan wawasan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai higiene sanitasi pasar tradisional dalam mewujudkan pasar sehat.

3. Bagi Institusi

Sebagai referensi pengetahuan yang bermanfaat tentang sanitasi lingkungan pada tempat-tempat umum khususnya pada pasar tradisional.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi hanya mengenai kondisi lingkungan pasar, kondisi bangunan pasar dan fasilitas sanitasi di Pasar Tradisional Tanggulangin.